

**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR
STATISTIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA MELALUI PERSEPSI MAHASISWA SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi kasus di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri)**

*Fajar Adhi Purwaningrum, ST.MM.Pd¹, Eko Gumaya Sari SE, M.Akt²
Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, Kotabaru, Cikampek*

Email:

f.apurwaningrum@yahoo.co.id

eggysyfa@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah statistika. Dengan melihat hasil belajar statistika dan mengetahui secara observasi langsung terhadap mahasiswa. Persepsi merupakan proses kesadaran terhadap suatu objek yang menghantarkan pada suatu pengertian, proses atau kemampuan untuk merasakan hasil dari pengetahuan dan sebagainya yang diperoleh dengan perasaan dan pengertian atau gerak hati yang bersifat abstrak. Persepsi akan menghantarkan seseorang kepada pengertian atau pemberian makna tentang sesuatu. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah statistika menggambarkan tingkat dan pengertian serta pengetahuan akan manfaat statistika. Penelitian ini menggunakan rancangan Mixed Methods yang terdiri dari penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dari mahasiswa semester IV Program studi akuntansi dan administrasi bisnis Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri tahun ajaran 2014/2015 sejumlah 74 mahasiswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis path dengan software Smart PLS. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar statistika berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa, minat belajar statistika berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa, motivasi belajar statistika berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar melalui persepsi mahasiswa, minat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui persepsi mahasiswa.

Keywords: *motivasi, minat, prestasi belajar dan persepsi mahasiswa.*

1. PENDAHULUAN

Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi semua stimulus yang masuk dalam alat indera.” Maksudnya, segala sesuatu yang kita lihat, dengar, dan kita rasakan melalui alat indera selanjutnya menjadi stimulus yang kemudian diproses oleh otak kita untuk diterjemahkan/ disimpulkan Sugihartono (2012: 8).

Karena persepsi merupakan proses kesadaran, yakni kesadaran terhadap suatu objek yang menghantarkan pada suatu pengertian, proses atau kemampuan untuk merasakan hasil dari pengetahuan dan sebagainya yang diperoleh dengan perasaan dan pengertian atau gerak hati yang bersifat abstrak. Persepsi akan menghantarkan seseorang mahasiswa/i kepada pengertian atau pemberian makna tentang sesuatu. Dengan adanya persepsi mahasiswa yang kuat atas pentingnya belajar mata kuliah statistika secara otomatis akan berpengaruh terhadap prestasi belajar statistika mahasiswa.

Prestasi belajar statistika mahasiswa/i dapat diketahui setelah diadakan evaluasi pembelajaran. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi belajar statistika mahasiswa/i. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dibuktikan dengan hasil belajar statistika mahasiswa/i yang memenuhi kriteria kelulusan minimum. Mencapai nilai Kriteria Kelulusan Minimum bukanlah suatu hal yang mudah. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar dalam mencapai kompetensi pelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor

Faktor lain yang mempengaruhi persepsi seorang mahasiswa yakni faktor motivasi dan minat mahasiswa/i itu sendiri terhadap mata kuliah statistika. Dimana motivasi dan minat dari mahasiswa/i Politeknik TMKM juga perlu ditingkatkan, mengingat kurang memuaskannya hasil atau prestasi belajar dimana nilai mutu akhir menjadi acuannya.

Sedangkan Statistika sendiri merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi, dan mempresentasikan [data](#). Singkatnya, statistika adalah ilmu yang berkenaan dengan data. Istilah 'statistik' ([bahasa Inggris: statistics](#)) berbeda dengan 'statistika' (*statistic*). Statistika merupakan ilmu yang berkenaan dengan data, sedang statistika adalah data, informasi, atau hasil penerapan algoritme statistika pada suatu data. Dari kumpulan data, statistika dapat digunakan untuk menyimpulkan atau mendeskripsikan data; ini dinamakan [statistika deskriptif](#). Sebagian besar konsep dasar statistika mengasumsikan [teori probabilitas](#). Secara etimologis kata “statistika” berasal dari bahasa Latin, yaitu “status” yang artinya negara atau yang berkaitan dengan ketatanegaraan. Umumnya statistika banyak digunakan dalam suatu penelitian di berbagai bidang, misalnya ekonomi, bisnis, manufaktur, pemasaran, dan lain-lain.

Kenyataan yang terjadi di kampus Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri saat ini adalah persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah statistika berhubungan dengan hasil belajar statistika, belum mempunyai hasil belajar yang memuaskan dan maksimal. Hasil evaluasi belajar tahun akademik 2014/2015 di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, menunjukkan bahwa nilai mahasiswa yang di atas B hanya mencapai 30%, sedangkan sisanya 70% nilai mahasiswa B ke bawah. Hal ini disebabkan karena rata-rata mahasiswa kurang mampu menjawab dengan tepat terhadap soal yang diberikan pada kegiatan evaluasi pembelajaran. Akibatnya nilai yang dicapai mahasiswa juga kurang memuaskan.

Teori yang berkaitan dengan motivasi dan minat adalah teori dari Abraham H. Maslow (1970) yaitu Teori Kebutuhan tentang Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. teori lainnya yang mendukung yaitu Teori McClelland (Teori Kebutuhan Berprestasi). David McClelland (1961) dalam teorinya Mc.Clelland's *Achievment Motivation Theory* atau teori motivasi prestasi McClelland. Dalam teorinya McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia. Teori menjelaskan kebutuhan akan prestasi (*achiefment*), kebutuhan kekuasaan (*power*), dan kebutuhan afiliasi. Model motivasi ini ditemukan diberbagai lini organisasi, baik staf maupun manajer. Beberapa karyawan memiliki karakter yang merupakan perpaduan dari model motivasi tersebut.

Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. Kebutuhan ini pada hirarki Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Ciri-ciri inividu yang menunjukkan orientasi tinggi antara lain bersedia menerima resiko yang relatif tinggi, keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah. Adanya motivasi untuk berprestasi , karena itu seseorang akan berusaha mencapai prestasi tertingginya

Penelitian terdahulu sebelumnya dari Ika Dwi Saputra dan Abu Syafik (2016) memberikan hasil yaitu ada dan besarnya pengaruh persepsi siswa terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP/MTs se-Kecamatan Gombong Tahun Pelajaran 2015/2016. Sedangkan penelitian terdahulu dari Sofia Nur Afifah dan Ervan Johan Wicaksana (2014) Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Statistik Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Statistik Mahasiswa Ikip Pgrri Madiun yakni hubungan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistik terhadap prestasi belajar statistik mahasiswa IKIP PGRI Madiun adalah lemah meskipun persepsi mahasiswa secara garis besar baik.

Mengingat pentingnya statistika bagi pendidikan dan pembelajaran, juga topik yang sangat menarik untuk diangkat sebagai tema dalam karya ilmiah ini, dimana diduga faktor lain yang mempengaruhi motivasi dan minat. Dikaji pengaruh dari motivasi dan minat belajar statistika mahasiswa terhadap prestasi belajar dengan melalui persepsi mahasiswa sebagai pengaruh langsung atau tidak langsungnya

2.METODE PENELITIAN

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *Mixed Methods* yang terdiri dua macam penelitian, yang satu merupakan penelitian kualitatif dan yang satu merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif untuk mengetahui motivasi dan minat melalui persepsi Mahasiswa/i tentang Mata Kuliah Statistika dan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat melalui persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistika terhadap prestasi belajar statistika mahasiswa.

b. Setting penelitian

Dalam kegiatan ini peneliti akan melakukan serangkaian kegiatan mulai dari pembagian kuesioner untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistika yang selanjutnya mengumpulkan data hasil prestasi belajar statistika mahasiswa. Dalam penelitian ini data-data dirancang dengan menggunakan pendekatan angket dan dokumentasi.

c. Subjek penelitian

Target populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester VI program studi administrasi bisnis dan akuntansi tahun ajaran 2014/2015 sejumlah 74 mahasiswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 75% dari keseluruhan populasi yaitu sejumlah 99 mahasiswa. dan bagi data yang tidak valid tidak dijadikan untuk sampel penelitian

d. Teknik pengumpulan data

Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa/i yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian terkait dengan motivasi, minat dan persepsi mahasiswa yang diteliti. Prestasi belajar mahasiswa dilihat dari data dan dokumentasi prestasi belajar selama satu semester yang terdiri dari nilai kehadiran, tugas, uts dan nilai uas.

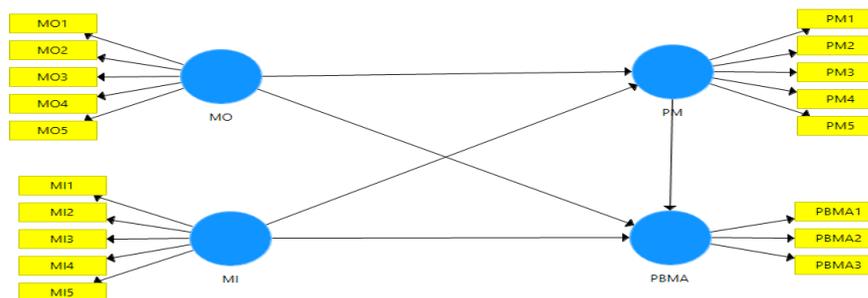
e. Keabsahan data

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

Data ini sah, valid dan tidak ada manipulasi, karena data diambil langsung dari staf yang bertugas mengurus nilai dikampus Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, dimana data nilai tersebut hanya boleh diakses oleh pihak atau staf tersebut.

f. Teknik Analisis Data

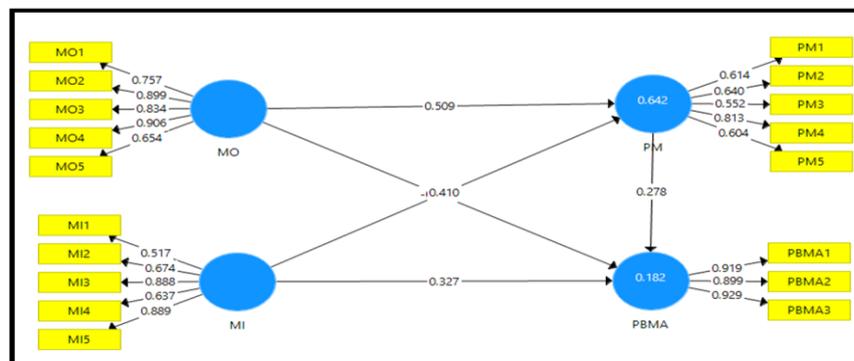
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* dengan *software SmartPLS versi 3.2.3*. *Partial Least Square (PLS)* digunakan karena penelitian ini karena menggunakan lebih dari satu variabel dependen, tidak didasarkan pada banyak asumsi dan sampel yang relatif kecil.



Gambar 1. Model Penelitian

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Partial least square (PLS)* dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 2. Menilai Outer Model loading factor

Pengujian validitas untuk indikator reflektif menggunakan korelasi antar skor item dengan konstraknya. Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai nilai *loading factor* diatas 0,5. Dari gambar di atas menunjukkan bahwa *loading factor* memberikan nilai diatas nilai yang disarankan. Berarti indikator yang digunakan di dalam penelitian ini adalah valid atau dapat dikatakan telah memenuhi *convergent validity*.

Tahap selanjutnya dilakukan pengujian *discriminant validity* dengan *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai *loading factor* tertinggi kepada konstruk yang dituju dibandingkan *loading factor* kepada konstruk lain. Dalam penelitian ini didapatkan nilai *loading factor* suatu indikator lebih tinggi dibanding konstruk lainnya.

Tabel 1. Hasil Outer Model

| | <i>Composite reliability</i> | R ² | AVE | <i>Cronbach's Alpha</i> |
|----------|------------------------------|----------------|-------|-------------------------|
| Motivasi | 0.907 | | 0.665 | 0.869 |
| Minat | 0.850 | | 0.541 | 0.776 |
| Persepsi | 0.783 | 0.642 | 0.423 | 0.904 |
| Prestasi | 0.940 | 0.182 | 0.839 | 0.651 |

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *compositereliability* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0,7. Dalam penelitian ini didapatkan nilai *compositereliability* lebih tinggi dari 0,7. Sehingga dapat diartikan semua konstruk memenuhi kriteria yang ada. Untuk memperkuat uji reliabilitas dilakukan pengujian dengan *Cronbach's Alpha* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai yang disarankan adalah di atas 0,6 dan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua konstruk berada di atas 0,6. Nilai rata - rata varian berkisar antara 0,423 - 0,839. Nilai R Square menunjukkan kemampuan variabel variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen. Kemampuan variabel Motivasi dan Minat dalam menjelaskan Persepsi mahasiswa adalah 64,20% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.. Sedangkan kemampuan variabel Motivasi, Minat, dan persepsi terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah 18,20% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model

Tabel 2. Hasil Inner Model

| | Original Sampel | Sampel Mean | Standard Deviation | T - Statistic |
|------------|-----------------|-------------|--------------------|---------------|
| MO -> PBMA | -0.470 | -0.474 | 0.157 | 2.991 |
| MI -> PBMA | 0.327 | 0.330 | 0.128 | 2.547 |
| MI -> PM | 0.410 | 0.423 | 0.103 | 3.976 |
| MO -> PM | 0.509 | 0.505 | 0.100 | 5.088 |
| PM -> PBMA | 0.278 | 0.282 | 0.173 | 1.603 |

Dari tabel diatas dari 5 jalur yang ada dalam model inner terdapat 1 jalur yang secara uji statistika tidak signifikan, yaitu Motivasi terhadap Prestasi Belajar mahasiswa ($t = 2,991 < 1,96$).

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 3. Hasil Inner Model

| | Original Sampel | Sampel Mean | Standard Deviation | T – Statistic |
|------------|--------------------|----------------|-----------------------|---------------|
| MO -> PBMA | -0.470 | -0.474 | 0.157 | 2.991 |
| MI -> PBMA | 0.327 | 0.330 | 0.128 | 2.547 |
| MO -> PM | 0.509 | 0.505 | 0.100 | 5.088 |
| MI -> PM | 0.410 | 0.423 | 0.103 | 3.976 |
| PM -> PBMA | 0.278 | 0.282 | 0.173 | 1.603 |

1. Pengujian statistika menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi dengan Prestasi belajar mahasiswa adalah tidak signifikan dengan T-statistika sebesar 2,991 ($<1,96$). Nilai *original sampel estimate* adalah negatif sebesar -0,470 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Motivasi dan prestasi belajar mahasiswa adalah negatif dan tidak signifikan. Yang berarti bahwa tidak ada pengaruh antara Motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa, Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ira Nofita Sari (2016) motivasi belajar tergolong tinggi. yang artinya motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.
2. Pengujian statistika menunjukkan bahwa hubungan antara minat dengan prestasi belajar adalah signifikan dengan T-statistika sebesar 2,547 ($>1,96$). Nilai *original sampel estimate* adalah positif sebesar 0,327 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara minat dan prestasi belajar mahasiswa adalah positif dan signifikan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rusmiati (2017) tentang minat belajar terhadap prestasi belajar yang mempunyai hasil prestasi belajar yang cukup dan berpengaruh signifikan.
3. Pengujian statistika menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa adalah signifikan dengan T-statistika sebesar 5,088 ($>1,96$). Nilai *original sampel estimate* adalah positif sebesar 0,509 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa adalah positif dan signifikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sofia Nur Afifah dan Ervan Johan Wicaksana (2014) yaitu tentang Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistika serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar statistika mempunyai hasil Persepsi Mata Kuliah Statistika secara garis besar termasuk berkategori baik, tetapi tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistika terhadap prestasi belajar statistika artinya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistika terhadap prestasi belajar statistika mahasiswa IKIP PGRI Madiun adalah lemah.

Pengaruh langsung dan tidak langsung dari Motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui persepsi mahasiswa, dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= &= -0,470 \text{ atau } -47\% \\ \text{Pengaruh tidak langsung} &= 0,509 \times 0,278 &= \underline{0,142 \text{ atau } 14,2\%} \\ \text{Total pengaruh} & &= -0,328 \text{ atau } -32,8\% \end{aligned}$$

Hasil dari total pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar melalui persepsi mahasiswa secara langsung dan tidak langsung yaitu motivasi mempunyai hubungan negative dengan prestasi belajar meskipun persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. hal ini disebabkan apabila Motivasi belajar yakni kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar terhadap mata kuliah statistika itu sendiri lemah atau negative yang artinya tidak ada motivasi didalam diri mereka untuk berprestasi dalam mata kuliah statistika meskipun persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Statistika berhubungan dengan hasil belajar statistika mereka positif. artinya mereka sebenarnya mampu untuk mengerti, tetapi dengan tidak adanya motivasi dari dalam diri sendiri maupun dari luar mengingat kurangnya kesadaran pentingnya mata kuliah statistika tetap akan menghasilkan prestasi belajar yang kurang sempurna.

Seperti yang dikatakan Sugihartono, dkk (2012:8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata..

4. Pengujian statistika menunjukkan bahwa hubungan antara minat dengan persepsi mahasiswa adalah signifikan dengan T-statistika sebesar 3,976 (<1,96). Nilai *original sampel estimate* adalah positif sebesar 0,410 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara minat dan prestasi mahasiswa adalah positif dan signifikan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Sofia Nur Afifah dan Ervan Johan Wicaksana (2014) yaitu tentang Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistika serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar statistika mempunyai hasil Persepsi Mata Kuliah Statistika secara garis besar termasuk berkategori baik, tetapi tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistika terhadap prestasi belajar statistika artinya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistika terhadap prestasi belajar statistika mahasiswa IKIP PGRI Madiun adalah lemah. Pengujian statistika menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi dengan prestasi belajar mahasiswa adalah signifikan dengan T-statistika sebesar 1,603 (>1,96). Nilai *original sampel estimate* adalah positif sebesar 0,278 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara persepsi dengan prestasi mahasiswa adalah positif dan signifikan.

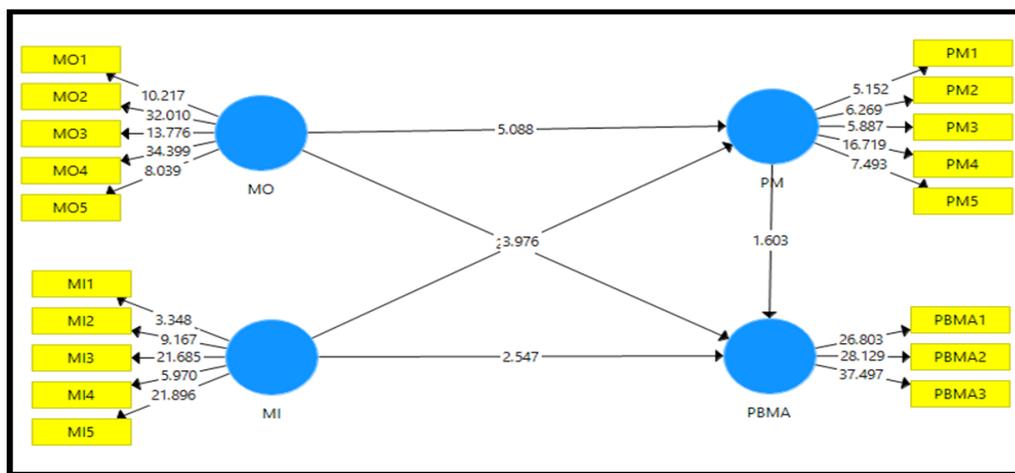
Pengaruh langsung dan tidak langsung dari Minat terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui persepsi mahasiswa, dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= &= 0,327 \text{ atau } 32,7\% \\ \text{Pengaruh tidak langsung} &= 0,410 \times 0,278 &= \underline{0,114 \text{ atau } 11,4\%} \end{aligned}$$

Total pengaruh = 0,384 atau = 38,4%

Hasil dari total pengaruh langsung dan tidak langsung minat terhadap prestasi belajar melalui persepsi mahasiswa yaitu minat mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar.

Menurut Syach (2003:136), seorang mahasiswa yang mempelajari suatu bahan kuliah dengan penuh minat akan memperoleh hasil yang lebih optimal dibandingkan mereka yang tidak atau kurang mempunyai minat dalam mempelajari bahan kuliah yang sama. Minat berperan sebagai *motivating force* dalam proses belajar yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. apabila minat terhadap prestasi belajar mahasiswa positif melalui pengaruh persepsi mahasiswa yang positif juga maka akan mempengaruhi hasil belajar.



Gambar 3. Hasil Bootstrapping

Kesimpulan

1. Motivasi belajar statistika berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Minat belajar statistika berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.
3. Motivasi belajar statistika berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar meskipun adanya persepsi Mahasiswa
4. Minat belajar statistika berpengaruh positif terhadap prestasi belajar meskipun adanya Persepsi Mahasiswa

Saran

Ada faktor yang menjadikan lemahnya motivasi dalam belajar seperti kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswanya. Hal utama yang perlu dilakukan sebagai seorang dosen ialah mengevaluasi diri sendiri. bukan hanya berfungsi sebagai pendidik, tetapi juga sebagai motivator bagi siswanya. Peran memotivasi mahasiswa sangatlah penting, khususnya bagi siswa yang malas untuk belajar, dan mahasiswa yang bermasalah. Sedikit banyaknya motivasi yang diberikan pasti akan tersirat di dalam hati para mahasiswa. Bahkan fakta membuktikan bahwa dosen yang lebih dekat dengan mahasiswanya, sering berinteraksi dengan mahasiswanya, dan sering memberikan motivasi, akan lebih

disukai oleh mahasiswanya. Dengan beberapa cara ini dapat memberikan motivasi dan minat kepada mahasiswa serta meningkatkan persepsi mereka terhadap mata kuliah statistik sehingga secara tidak langsung memberikan prestasi belajar yang baik terhadap mata kuliah statistik yang mungkin dianggap membosankan dan sulit oleh setiap mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow.1970. *Motivation and Personality*.New York: Harper & Row Publisher.
- David C. McClelland 1961. *The Achieving Society*. By. Princeton, N. J.: D. Van Nostrand Co.,. Pp. xv, 512
- Ira Nofita Sari, Dwi Fajar Saputri & Sasmita (2016). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains) Volume 4, Nomor 2, September 2016, hal 108-114, diakses dari : <http://e-journal.ikipgrimadiun.ac.id/index.php/JEMS>
- Ika Dwi Saputra dan Abu Syafik (2016), “ Pengaruh Persepsi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp/Mts Se-Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen, Vol 21, No 2 , Ekuivalen Jurnal Pendidikan Matematika, E-ISSN 2541-4070, Universitas Muhammadiyah Purworejo diakses Online dari: <http://ejournal umpwr.ac.id/index.php/ekuivalen/article/view/2982>
- Rusmiati. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa . UTILITY: (Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi), Volume 1, No. 1, Februari 2017: Page 21-36 , ISSN 2549-1377 (Print) || ISSN 2549-1385 ,diakses Online dari : <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Syah, M. 2003. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Edisi Revisi). Bandung:Remaja Rosdakarya
- Sofia Nur Afifah dan Ervan Johan Wicaksana (2014), “Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Statistika Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Statistika Mahasiswa Ikip PgrI Madiun. Jurnal CARE Volume 02 Nomor 1 Juni 2014 PG PAUD FIP IKIP PGRI MADIUN 1385 ,diakses Online dari :<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/857>
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.